



Simpatisan IP-AF Tagih Janji

PULUHAN relawan dan simpatisan pasangan calon (paslon) Imam Priyono-Ahmad Fadli (IP-

AF) yang mengatasnamakan Forum Pengawal Demokrasi Indonesia menggeruduk Balai Kota

Yogyakarta, Senin (6/3). Mereka menagih janji Pemkot setempat untuk memproses ASN yang diduga tidak netral selama Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogya.

Ketua Tim Badan Peningkatan Pemilu (Bapil) paslon Imam-Fadli, Antonius Fokki Ardiyanto mengatakan, kedatangan relawan ke Balai Kota untuk menagih janji penindakan pada ASN tak netral oleh Pemkot setempat. Namun, dari jawaban Inspektur Pemkot Yogya, Wahyu Widayat, Fokki menilai tidak ada solusi dan terkesan main-main.

"Jawaban inspektorat masih mbulet. Sudah dua minggu le-



TRIBUN JOGJA/AGUNG ISMIYANTO

DATANGI BALAI KOTA - Relawan dan simpatisan pasangan calon Imam Priyono-Ahmad Fadli mendatangi Balai Kota Yogyakarta, Senin (6/3). Mereka menagih janji Pemkot untuk memproses ASN yang diduga tidak netral.

● ke halaman 14

Simpatisan IP-AF Tagih Janji

● Sambungan Hal 13

bih tidak ada tindakan padahal sudah ada rekomendasi dari Panwaslu Kota Yogyakarta. Hingga kini belum ada keputusan," tegas Fokki di hadapan ratusan massa aksi.

Menurutnya, dugaan ketidaknetralan ASN, yakni Pelaksanaan tugas (Pit) Kepala Dinas Pariwisata, Yuniarto Dwisutono, hingga kini tak ada keputusan. Padahal, sudah ada rekomendasi dari Panwaslu setempat terkait ketidaknetralan oknum ter-

sebut.

Oknum PNS ini diduga tidak netral karena menyebar broadcast message berisi promosi paslon ke grup WhatsApp UPT Malioboro. Fokki melanjutkan, jika tidak segera ada keputusan dari Pemkot, maka pihaknya menganggap Pemkot main-main dengan ketidaknetralan PNS.

"Kami akan melaporkan ke Komisi Aparatus Sipil Negara (ASN) dan Ombudsman. Jawaban Pemkot sudah main-main dan mbulet terus. Padahal kalau kepolisian, begitu tidak netral langsung copot," tegasnya.

Pelapor dugaan ketidak-

netralan ASN, Chaniago Ise-da juga menilai ada kesan Inspektorat mengulur waktu untuk memproses rekomendasi Panwaslu. Padahal, sudah jelas-jelas empat ASN dinyatakan melanggar kode etik.

"Kesannya mereka (Pemkot) mengulur waktu dan tidak segera memberikan keputusan," katanya.

Belum Ada Keputusan

Tak main-main

Inspektur Pemkot Yogyakarta, Wahyu Widayat yang juga sempat menjawab tuntutan massa mengaku pihaknya tidak main-main dalam memberikan keputusan. Dia menegaskan jika saat ini be-

lum ada keputusan untuk Pit Kepala Dinas Pariwisata dan empat ASN lain yang diduga tak netral dalam Pilkada.

"Saat ini saya tegaskan belum ada keputusan karena seluruh prosedur belum terpenuhi. Sampai sekarang baru sampai tahapan administrasi. Jangan samakan kami dengan institusi kepolisian, kami punya prosedur yang berbeda," urai Wahyu. Sementara itu, dalam aksi tersebut berjalan tertib. Massa hanya diterima di luar gedung Balai Kota setempat. Sejumlah Satpol PP dan aparat kepolisian bersiaga untuk mengamankan aksi damai tersebut. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BKPP			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005